



Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Pendekatan Individual Di Kelas I SDN 2 Kayangan

Novia Andani, Muhammad Muhajirin, Rauhun Jannah

Program Studi PGSD, STKIP Hamzar

Received: 06 Maret 2026
Revised: 16 Maret 2026
Accepted: 28 Maret 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf dan suku kata siswa kelas I SDN 2 Kayangan Tahun Pelajaran 2024/2025 melalui pendekatan individual. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 24 siswa kelas I. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan individual dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Ketuntasan klasikal meningkat dari 0% pada pra-siklus menjadi 75% pada level membaca huruf dan 87,5% pada level membaca suku kata pada siklus II. Dengan demikian, pendekatan individual terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SDN 2 Kayangan.

Kata Kunci: Kemampuan membaca, pendekatan individual, siswa kelas I.

(*) Corresponding Author: andaninovia@gmail.com

How to Cite: Andani, N., Muhajirin, M., & Jannah, R. (2026). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Pendekatan Individual Di Kelas I SDN 2 Kayangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(4.C), 195-204. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13995>.

PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu kemampuan yang bersifat reseptif, di sebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru. Semua yang di dapat dari membaca ini akan memungkinkan siswa untuk dapat meningkatkan daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Dengan demikian, kegiatan membaca di sekolah memiliki peran yang sangat penting. Pembelajaran membaca di kelas rendah sekolah dasar merupakan tahap awal pembelajaran, kemampuan membaca yang diperoleh siswa kelas 1 sekolah dasar akan menjadi dasar pembelajaran membaca di kelas selanjutnya. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan yang lain, kemampuan membaca sangat membutuhkan perhatian khusus dari guru. Jika landasannya tidak kuat, maka pada tahap membaca lanjutan siswa akan kesulitan untuk dapat memiliki keterampilan membaca yang memadai.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran adalah pendekatan secara individual. Djamarah, (2005: 6) menjelaskan Pendekatan individual adalah pendekatan langsung yang dilakukan guru terhadap siswa untuk memecahkan kasus siswa tersebut. Pendekatan individual merupakan suatu pendekatan yang melayani perbedaan-perbedaan perorangan siswa sedemikian rupa, sehingga dengan penerapan pendekatan individual memungkinkan berkembangnya potensi masing-masing siswa secara optimal.

Menurut keterangan guru kelas I, ibuk Hariani (2025) dengan metode yang beliau gunakan yaitu metode ceramah dan pemberian tugas masih banyak siswa yang belum bisa membaca. Permasalahan terkait kemampuan membaca siswa di SDN 2 Kayangan menjadi permasalahan yang serius karena dari kelas 1 sampai 6 masih ada anak yang belum bisa membaca, karena jika anak tidak bisa membaca maka anak akan kesulitan dalam memahami pembelajaran.

Dengan permasalahan yang ditemukan peneliti diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa melalui Pendekatan Individual di Kelas I SDN 2 Kayangan Tahun Pelajaran 2024 / 2025”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan individual, Menurut Djamarah mendefinisikan Pendekatan individual merupakan suatu pendekatan yang melayani perbedaan-perbedaan perorangan siswa sedemikian rupa, sehingga dengan penerapan pendekatan individual memungkinkan berkembangnya potensi masing-masing siswa secara optimal. (Djamarah, 2005: 6).

Pendekatan individual adalah bimbingan yang diberikan oleh seorang guru secara langsung kepada masing-masing siswa untuk dapat mengembangkan potensi atau kemampuan yang ada dalam diri siswa dan pendekatan individual juga bertujuan untuk mengetahui hambatan-hambatan atau kasus yang dialami oleh masing-masing siswa.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut juga *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian tindakan yang dilakukan oleh seorang guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Kayangan yang berada di Dusun Karang Lande, Desa Kayangan, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Di sekolah tersebut masih banyak siswa yang belum bisa membaca,

Data dan sumber data

Sumber data

Menurut Lotland sumber data utama dalam sebuah penelitian adalah kata-kata dan tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana kita memperoleh data, baik itu data primer maupun data sekunder. (Fahri firdaus, et al. 2021: 149-150).

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari hasil observasi, keterangan kepala sekolah, staf guru dan dari Ibu Hariani yang menjabat sebagai wali kelas I pada SDN 2 Kayangan tahun 2024 / 2025.

Teknik dan alat pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung ke lapangan atau lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian untuk mendapatkan data awal. Hal-hal yang diobservasi oleh peneliti terkait kegiatan yang dilakukan guru dan siswa di dalam kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

2. Tes

Tes merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur atau menilai kemampuan dari peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tertulis yaitu bahan bacaan yang sudah dipersiapkan terdiri dari sederet huruf dan suku kata.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk menunjang penelitian ini berupa foto kegiatan, RPP, data kemampuan membaca siswa dan dokumen-dokumen penting lainnya untuk menunjang hasil dari penelitian.

Tekhnik analiss data

Analisis data pada penelitian ini adalah untuk mengetahui keakuratan data yang dimiliki dalam proses penelitian

1. Ketuntasan individu

Setelah melakukan tes terhadap siswa dalam proses belajar mengajar, siswa dikatakan tuntas apabila mendapat nilai lebih besar atau sama dengan 65.

Rumus ketuntasan individu (Ratnawulan, et al. 2013: 273). :

Keterangan :

N = Nilai yang dicapai

S = Skor yang diperoleh

SMI = Skor maksimal ideal

100% = Bilangan tetap

$$N = \frac{S}{SMI} \times 100\%$$

2. Ketuntasan klasikal

Rumus ketuntasan klasikal : Untuk melihat hasil belajar secara klasikal dapat dianalisis dengan rumus :

Keterangan :

P= Presentase ketuntasan belajar dalam suatu kelas

F= Jumlah siswa yang tuntas

N =Jumlah siswa

100% = Bilangan tetap

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

3. Indicator kinejra

Indikator merupakan patokan untuk menentukan keberhasilan kegiatan. Keberhasilan dalam penelitian dinyatakan dengan adanya perubahan atau peningkatan terhadap hasil belajar anak maupun suasana pembelajaran. Indikator keberhasilan penelitian ditandai dengan adanya perubahan dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika kemampuan membaca siswa mencapai kriteria baik dengan nilai ketuntasan individu 65 dan ketuntasan kelas atau klasikal 80%.

Tabel 1.III: Interval Nilai dan Kategori :

No	Interval nilai	Nilai	Keterangan
1	81 – 100	A	Sangat Baik
2	61 – 80	B	Baik
3	41 – 60	C	Cukup
4	21 – 40	D	Kurang
5	0 – 20	E	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kondisi awal, peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nilai kemampuan membaca siswa. Nilai awal kemampuan membaca siswa diambil dari nilai tes yang dilakukan peneliti kepada siswa sebelum menerapkan pendekatan individual. Nilai awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Observasi awal kemampuan membaca siswa kelas I SDN 2 Kayangan ini mulai dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Mei 2025. Adapun hasil observasi awal dapat peneliti lihat dari tabel berikut:

Tabel 1.IV: Hasil Nilai Kemampuan Membaca Pra Siklus Level Membaca Huruf

No	Nama Siswa	Jumlah bacaan yang dibaca benar	Jumlah bacaan yang dibaca salah	Nilai	Ket
1	Adzkia Shakira	6	24	20	TT
2	Ahda Khalifa	7	23	23	TT
3	Ahtar Alfandy Muaffaq	6	24	20	TT
4	Alan Saputra	8	22	26	TT
5	Anindita Kiran Elmahera	15	15	50	TT
6	Arsya Elfaqih Jinahar	10	20	33	TT
7	Asma Fatiha Jufri	12	18	40	TT
8	Dilan Alfarizi	3	27	10	TT
9	Farel Prasetyo	4	26	13	TT
10	Hafifa Nahda Rafanda	15	15	50	TT
11	Hana Aida Sahla	2	28	6	TT
12	Herambang Bina Pratama	9	21	30	TT
13	Lalu Muhammad Verel	5	25	16	TT
14	M. Battjiwa	10	20	33	TT
15	M. Septian akbar husein	2	28	6	TT
16	Mandalika	4	26	13	TT
Jumlah Nilai				389	
Rata-Rata				24,31	
Banyak Siswa Tuntas					0
Ketuntasan Klasikal				0%	

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Tabel 2.IV: Hasil Nilai Kemampuan Membaca Pra Siklus Level Membaca Suku Kata

No	Nama Siswa	Jumlah bacaan yang dibaca benar	Jumlah bacaan yang dibaca salah	Nilai	Ket
1	Muhammad Angel	11	4	73	T
2	Muhamma Dazam	7	8	46	TT
3	Rafka Harvano	10	5	66	T
4	Raisa Patel	7	8	46	TT
5	Shahib Daril Mukaddis	8	7	53	TT
6	Sharena Andrea Raya	7	8	46	TT
7	Zafran Yusuf	5	10	33	TT
8	Zazila Delvira Helwan	6	9	40	TT
Jumlah Nilai				403	
Rata-Rata				50,38	
Banyak Siswa Tuntas					2
Ketuntasan Klasikal				25%	

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel diatas hasil kemampuan membaca siswa pra siklus dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa kemampuan membaca siswa kelas I SDN 2 Kayangan dikatakan masih sangat rendah. Hasil observasi awal (Pra- Siklus) menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas I SDN 2 Kayangan pada level membaca huruf, presentase ketuntasan secara klasikal yaitu 0%, atau dari 16 siswa, tidak ada siswa yang tuntas, pada level membaca suku kata yaitu 25% atau dari 8 siswa hanya 2 yang tuntas.

Tabel 5.IV: Hasil Nilai Kemampuan Membaca Siklus I Level Membaca Huruf

No	Nama Siswa	Jumlah bacaan yang dibaca benar	Jumlah bacaan yang dibaca salah	Nilai	Ket
1	Adzkia Shakira	22	8	73	T
2	Ahda Khalifa	23	7	76	T
3	Ahtar Alfandy Muaffaq	10	20	33	TT
4	Alan Saputra	18	12	60	TT
5	Anindita Kiran Elmahera	20	10	66	T
6	Arsya Elfaqih Jinahar	15	15	50	TT
7	Asma Fatiha Jufri	21	9	70	T
8	Dilan Alfarizi	10	20	33	TT
9	Farel Prasetyo	10	20	33	TT
10	Hafifa Nahda Rafanda	22	8	73	T
11	Hana Aida Sahla	23	76	76	T
12	Herambang Bina Pratama	20	20	66	T
13	Lalu Muhammad Verel	15	15	50	TT
14	M. Battjiwa	20	10	66	T
15	M. Septian akbar husein	2	28	6	TT
16	Mandalika	4	26	13	TT
Jumlah Nilai				831	
Rata-Rata				55,4	
Banyak Siswa Tuntas					8
Ketuntasan Klasikal				50%	

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Tabel 6.IV: Hasil Nilai Kemampuan Membaca Siklus I Level Membaca Suku Kata

No	Nama Siswa	Jumlah bacaan yang dibaca benar	Jumlah bacaan yang dibaca salah	Nilai	Ket
1	Muhammad Angel	13	2	86	T
2	Muhamma Dazam	10	5	66	T
3	Rafka Harvano	12	3	80	T
4	Raisa Patel	9	6	60	TT
5	Shahib Daril Mukaddis	10	5	66	T

6	Sharena Andrea Raya	11	4	73	T
7	Zafran Yusuf	8	7	53	TT
8	Zazila Delvira Helwan	8	7	53	TT
Jumlah Nilai				537	
Rata-Rata				67,13	
Banyak Siswa Tuntas					5
Ketuntasan Klasikal				62,5%	

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel dapat peneliti lihat hasil observasi kemampuan membaca siswa kelas I pada siklus I sebagian besar tidak menunjukkan ketuntasan dengan presentase ketuntasan secara klasikal pada level mengenal huruf adalah hanya 50% atau 8 siswa yang tuntas dari 16 siswa, dan pada level membaca suku kata adalah hanya 62,5% atau hanya 5 siswa yang tuntas dari 8 siswa, di kelas I SDN 2 Kayangan yang menjadi subyek penelitian.

Maka pada siklus I ini belum tercapai ketuntasan belajar secara klasikal, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan terlebih dahulu dilakukan perbaikan dari kekurangan-kekurangan pada siklus I.

Tes evaluasi dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca siswa masih rendah. Oleh karena itu perlu diteliti dan dikolaborasi, yaitu perbaikan lagi proses pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan individual guna meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas I SDN 2 Kayangan. Di akhir kegiatan diisi lembar observasi siswa pada siklus I. Selanjutnya dilakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I.

Siklus kedua ini dilakukan karena pada siklus pertama ketuntasan belajar peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan sehingga perlu diadakan penyempurnaan dan perbaikan pada siklus II (dua) ini. Sama seperti siklus I, siklus kedua juga terdiri dari 4 tahapan yakni tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan evaluasi, dan refleksi.

Tabel 9.IV: Hasil Nilai Kemampuan Membaca Siklus II Level Membaca Huruf

No	Nama Siswa	Jumlah bacaan yang dibaca benar	Jumlah bacaan yang dibaca salah	Nilai	Ket
1	Adzkia Shakira	28	2	93	T
2	Ahda Khalifa	30	0	100	T
3	Ahtar Alfandy Muaffaq	28	2	93	T
4	Alan Saputra	29	1	96	T
5	Anindita Kiran Elmahera	29	1	96	T
6	Arsya Elfaqih Jinahar	29	1	96	T
7	Asma Fatiha Jufri	27	3	90	T
8	Dilan Alfarizi	17	13	56	TT
9	Farel Prasetyo	12	18	40	TT
10	Hafifa Nahda Rafanda	30	0	100	T
11	Hana Aida Sahla	10	20	33	TT
12	Herambang Bina Pratama	24	6	80	T
13	Lalu Muhammad Verel	21	9	70	T

14	M. Battjiwa	26	4	86	T
15	M. Septian akbar husein	9	21	30	TT
16	Mandalika	26	4	86	T
Jumlah Nilai				1.245	
Rata-Rata				77,81	
Banyak Siswa Tuntas					12
Ketuntasan Klasikal				75%	

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Tabel 10.IV: Hasil Nilai Kemampuan Membaca Siklus II Level Membaca Suku Kata

No	Nama Siswa	Jumlah bacaan yang dibaca benar	Jumlah bacaan yang dibaca salah	Nilai	Ket
1	Muhammad Angel	14	1	93	T
2	Muhamma Dazam	14	1	93	T
3	Rafka Harvano	15	0	100	T
4	Raisa Patel	15	0	100	T
5	Shahib Daril Mukaddis	15	0	100	T
6	Sharena Andrea Raya	14	1	93	T
7	Zafran Yusuf	9	6	60	TT
8	Zazila Delvira Helwan	11	4	73	T
Jumlah Nilai				712	
Rata-Rata				89	
Banyak Siswa Tuntas					7
Ketuntasan Klasikal				87,5%	

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Berdasarkan data di tabel diatas dapat peneliti lihat hasil observasi kemampuan membaca siswa kelas I pada siklus II sebagian besar menunjukkan ketuntasan dengan persentase ketuntasan secara klasikal pada level membaca huruf adalah 75% atau 12 siswa dari 16 siswa yang tuntas, dan pada level membaca suku kata adalah 87,5% atau 7 siswa dari 8 siswa di kelas I SDN 2 Kayangan yang menjadi subyek penelitian. Maka pada siklus II sudah tercapai ketuntasan belajar secara klasikal, sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil evaluasi belajar pada siklus II (dua) diketahui bahwa ketuntasan belajar peserta mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang sudah ditetapkan sehingga tidak perlu diadakan perbaikan pada siklus III (tiga).

Pada siklus I, kemampuan membaca siswa dikatakan cukup baik karena dari 0% presentase siswa yang tuntas pada pra siklus pada level membaca/mengenal huruf kini meningkat menjadi 50% pada siklus I, dan pada level membaca suku kata dari 25% presentase siswa yang tuntas pada pra siklus kini meningkat menjadi 62,5% pada siklus I. Dan dari 16

siswa pada level membaca/mengenal huruf, siswa yang tuntas berjumlah 8 orang, dan yang belum tuntas sebanyak 8 orang, sedangkan pada level membaca suku kata, siswa yang tuntas berjumlah 5 orang dan yang belum tuntas berjumlah 3 orang. Adapun siswa yang tuntas pada siklus I ini memang siswa yang bisa dikatakan siswa yang aktif dan mau belajar didalam kelas, dan adapun siswa yang belum tuntas ini adalah siswa yang bisa terbilang hiperaktif didalam kelas, kebanyakan main-main dan tidak fokus mendengarkan penjelasan dari guru.

Pada siklus II, kemampuan membaca siswa pada level mengenal huruf meningkat menjadi 75% dari 50% pada siklus I, dan pada level membaca suku kata meningkat menjadi 87,5% dari 62,5% pada siklus I. Pada level membaca/mengenal huruf dari 16 jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi sebanyak 12 siswa, dan pada level membaca suku kata jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi sebanyak 7 siswa. Adapun meningkatnya jumlah siswa yang tuntas ini dikarenakan antusias serta pemahaman siswa dari siklus ke siklus itu berbeda. Mulai dari pra siklus sampai dengan siklus II. Mulai dari tahap observasi peneliti menjelaskan dan membimbing secara individual dan sampai dengan siklus II. Setiap kali melakukan pengamatan, peneliti dan guru selalu memberikan pendekatan-pendekatan kepada siswa secara individu. Jadi seiring berjalannya penelitian ini siswa sedikit demi sedikit kemampuan siswa mulai berkembang. Dan adapun siswa yang tidak tuntas baik di level membaca/mengenal huruf ini adalah siswa yang tergolong nakal dikelas, suka main terus, mengganggu teman-temannya yang lain yang sedang belajar, jika dikasih tugas tidak mau mengerjakan, susah diatur dan sebagian juga karena faktor IQ-nya dan cepat lupa.

Pendekatan individual memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan ketika dalam proses pembelajaran secara tidak langsung dapat melatih dan menuntun siswa untuk memahami dan mengerti terhadap permasalahan atau kesulitan yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.

Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa, pendekatan individual adalah salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan siswa ketika belajar dan pendekatan individual merupakan salah satu sarana yang bisa meningkatkan hasil belajar (Djamarah, 2021: 54).

Dilihat dari segi hasil pengamatan kemampuan membaca siswa melalui pendekatan individual, terlihat adanya peningkatan disetiap siklus I dan II. Penelitian ini telah mencapai standart keberhasilan yang sudah ditentukan yakni 80% dari keseluruhan siswa yang mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca, maka dari itu penelitian dihentikan sampai siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus , satu siklus terdiri dari 3X pertemuan, waktu pelaksanaan untuk satu kali pertemuan kurang lebih 2 X 35 menit pada saat kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dalam proses pembelajaran peneliti menggunakan pendekatan individual. Pendekatan individual adalah pendekatan atau bimbingan yang dilakukan oleh seorang guru kepada masing-masing siswa agar kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan membaca pada siswa kelas I SDN 2 Kayangan dapat ditingkatkan melalui pendekatan individual. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil peningkatan kemampuan membaca yaitu pada pra siklus pada level membaca/mengenal huruf presentase ketuntasan secara klasikal yaitu 0%, atau dari 16 siswa, tidak ada siswa yang tuntas, pada level membaca suku kata yaitu 25% atau dari 8 siswa hanya 2 yang tuntas, mengalami kenaikan pada siklus I yaitu presentase ketuntasan secara klasikal pada level

mengenal huruf adalah 50% atau 8 siswa dari 16 siswa yang tuntas, dan pada level membaca suku kata adalah 62,5% atau hanya 5 siswa dari 8 siswa, dan pada di akhir siklus II menjadi pada level membaca huruf adalah 75% atau 12 siswa dari 16 siswa yang tuntas, dan pada level membaca suku kata adalah 87,5% atau 7 siswa dari 8 siswa.

Setelah melihat hasil pengamatan kemampuan membaca siswa melalui pendekatan individual, terlihat adanya peningkatan di setiap siklusnya. Penelitian ini telah mencapai standart keberhasilan yang sudah ditentukan yakni 80% dari keseluruhan siswa yang mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca, sehingga dalam penelitian ini siswa dikatakan tuntas jika siswa sudah mencapai nilai standar yang sudah ditentukan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianto, H. H. (2017). *Langkah Praktis Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmiyati Zuchdi, dan Budiasih1996/1997. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*, Jakarta: Depdikbud
- Fathurrohman, M. (2018). *Mengenal Lebih Dekat Pendekatan Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hariyanto, I. B. (2015). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hariyanto, S. D. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Irdawati, dkk. 2018. “*Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Gambar Kelas I Di Min Buol*”. *Jurnal kreatif tadulako online*, Vol. 5, No. 4
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2016. “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*”. Jakarta: Balai Pustaka. Diakses melalui www.kbbi.web.id pada 3 Februari 2025
- Muammar, Suhardi, dan Ali Mustadi. 2018. “*Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Berbasis Pendekatan Komunikatif untuk Siswa Sekolah Dasar*”: Teori dan Praktik, Mataram: Sanabil
- Mulyati, S., Syamsiah, N., & Syahid, A. 2021. *Pendekatan Individual Dalam Perkembangan Anak Didik*. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 6, No. 2,
- Mulyono Abdurrahman. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Mustafa, Lailiya. 2019. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Metode Shw And Tell Pada Siswa Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Terpadu Baiturrahman Gedangan Sidoarjo*. Skripsi. Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya
- Nurfalah. 2019. “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Proses Pada Siswa Kelas II SDN 1 Wosu Kec. Bungku Barat Kab. Morowali*”. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 3, No. 1
- Puji Lestari, Endah. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Ramliyana, R. (2021). *Menggagas Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Era Kelimpahan*. Malang: UNISMA PRESS.
- Ratnawulan. dkk. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum*. Bandung : Pustaka Setia Bandung
- Sri Wahyuni. 2020. *Cepat Bisa Baca*. Jakarta: PT Gramedia
- Rubiyanto, A. (2021). *Peningkatan Jumlah Penerimaan Taruna Melalui Promosi Dan Kualitas Pelayanan*. Jakarta: NEM.
- Suaidinmath. 2012. *Konsep Dasar Dan Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*.
- Sudjana, N. (2019). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: SBAIgensindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Tarigan, H.G. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Uci Semelue, Sri Yanti. 2019. *Pelayanan Individual Guru Dalam Pembelajaran Siswa MI AL-ABRAR*. Skripsi. Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar
- St. Y. Slamet. 2017. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*, Surakarta: UNS Press, Edisi II. Cet. 3.